

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif serta dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut definisi dari Sugiyono (2019:64) penelitian deskriptif dapat dilakukan untuk menetapkan keberadaan variabel bebas dengan memusatkan pada satu atau lebih variabel tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan faktor lain. Berdasarkan definisi tersebut maka yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh penjualan pribadi, kualitas produk dan kepercayaan pembelian terhadap keputusan pembelian pada PT Usaha Kiat Permata. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019:17) adalah teknik penelitian yang difokuskan pada populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang berbeda dan mengevaluasi data kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu replikasi yang dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang serupa akan tetapi dengan objek, variabel serta periode yang berbeda. Oleh karena itu, yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian berada pada perusahaan dengan nama PT Usaha Kiat Permata yang beralamat Komp. Mega Cipta Industrial Park Blok. E No. 01, Batu Ampar. Alasan di pilihnya lokasi tersebut karena terdapat beberapa masalah mengenai penjualan pribadi, kualitas produk dan kepercayaan pembelian terhadap keputusan pembelian

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini dilakukan dari September tahun 2022 sampai dengan Februari 2023, adapun tabel secara rinci mengenai periode penelitian sebagai pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	September				Oktober				Novemvber				Desember				Januari				Februari			
	2022				2022				2022				2022				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■																							
Pembuatan Bab 1		■	■	■																				
Pembuatan Bab 2				■	■	■	■	■																
Pembuatan Bab 3					■	■	■	■	■	■	■	■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■	■	■	■	■								
Mengolah Data													■	■	■	■								
Pembuatan bab 4																	■	■	■	■				
Pembuatan Bab 5																					■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																					■	■	■	■

**Sumber:** Data Penelitian (2022)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:127) mendefinisikan populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dimaksudkan untuk diperiksa, dari mana kesimpulan dapat dibuat. Tujuan memasukkan kelompok ini adalah untuk memudahkan memperkirakan ukuran populasi dari sampel yang representatif dan untuk membatasi ruang lingkup kemungkinan ekstrapolasi. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan konsumen PT Usaha Kiat Permata dimana berdasarkan jumlah konsumen pada bulan Agustus tahun 2022 berjumlah 175. Oleh karena itu, jumlah populasi yang digunakan berjumlah 175 konsumen.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) sampel ini mewakili beberapa populasi dari keseluruhan ukuran dan susunan populasi. Dengan sumber daya yang terbatas seperti waktu, tenaga dan uang, peneliti seringkali perlu bergantung pada sampel yang representatif dari suatu karakteristik daripada melakukan studi mendalam terhadap semua anggotanya. Rumus Slovin digunakan untuk metode pengambilan sampel dalam penyelidikan ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

**Sumber:** Sugiyono (2019:137)

Berdasarkan rumus diatas sehingga dapat dibuat suatu perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + (175 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{175}{1 + (175 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{175}{1,4375}$$

$n = 123,82 =$  dibulatkan menjadi 124 responden

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin* diatas sehingga didapatkan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 124 responden.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* menurut Sugiyono (2019:128) merupakan teknik pengambilan sampel. Ada berbagai strategi pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. pengambilan sampel yang dikenal dengan *probability sampling* akan menjadi salah satu yang akan digunakan, menurut Sugiyono, (2019:129) adalah teknik yang memberikan setiap individu dalam suatu populasi kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel dari populasi secara keseluruhan. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, (2019:129) pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara yang terlihat sederhana karena tidak memperhitungkan strata yang ada dalam populasi saat melakukan pemilihan secara acak.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data primer maupun sekunder digunakan dalam sumber data untuk penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan dari sumber data tersebut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penyelidikan. Untuk keperluan penelitian ini, data sekunder dapat dikumpulkan dengan cara melalui observasi, mewawancarai pihak PT Usaha Kiat Permata dan responden secara pribadi dan membagikan kuesioner kepada responden.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diterima secara tidak langsung atau sebagai pendukung, kemudian diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh peneliti yang mengumpulkan sumber data maupun oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung dengan menggunakan jurnal, buku, dan data dari perusahaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk yang tercantum di bawah ini:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pemeriksaan atau mengamati secara langsung terhadap objek penelitian oleh peneliti. Pengamatan dilakukan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data penelitian yang dapat dibutuhkan. Observasi dilakukan langsung di PT Usaha Kiat Permata.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara ini dilakukan kepada pihak PT Usaha Kiat Permata dan konsumen dalam upaya mengumpulkan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

## 3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan memberikan atau mengirimkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan menerima tanggapan atau serangkaian pertanyaan lainnya. Pada penelitian ini kuisisioner akan diberikan kepada konsumen PT Usaha Kiat Permata yang telah membeli produk pada perusahaan tersebut. Penilaian kuisisioner didasarkan pada *skala likert* dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Pemberian Skor Kuisisioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** Sugiyono (2019: 147)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) mendefinisikan variabel penelitian sebagai kualitas, atribut, atau nilai individu dari orang, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan.

Perbedaan mungkin didasarkan pada apa pun mulai dari sifat individu dan nilai objek hingga partisipasi dalam aktivitas yang berbeda.

### 3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau dapat disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019:67) variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi, atau mengarah pada, variabel dependen (terikat). Penjualan pribadi (X1), kualitas produk (X2) dan kepercayaan pembelian (X3) merupakan sebagai variabel bebas yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau dapat disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:67) variabel terikat merupakan suatu variabel yang dapat dipengaruhi atau dengan kata lain variabel yang dihasilkan sebagai akibat dari suatu variabel bebas. Keputusan pembelian (Y) merupakan sebagai variabel terikat yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Penjualan pribadi (X1)	Penjualan pribadi adalah suatu komunikasi yang dilakukan secara pribadi atau tatap muka antara penjual dengan calon konsumennya.	1. Salesmanship 2. Bernegosiasi 3. Pemasaran hubungan ( <i>relationship marketing</i> ) (Siregar & Natalia, 2018:84)	<i>Likert</i>

**Tabel 3.3** Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
2	Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk adalah kapasitas suatu produk untuk memenuhi tanggung jawabnya, seperti daya tahan, keandalan, kekuatan, kemudahan penggunaan, dan perawatan produk, serta kualitasnya.	1. Kinerja Kualitas Produk 2. Daya Tahan 3. Kesesuaian Yang Dirasakan (Permatasari <i>et al.</i> , 2021:3)	<i>Likert</i>
3	Kepercayaan pembelian (X3)	Kepercayaan secara umum dapat dipandang sebagai kepercayaan terhadap pihak lain selama pihak tersebut dapat dipercaya.	1. Integritas ( <i>Integrity</i> ) 2. Kebaikan ( <i>Benevolence</i> ) 3. Kompetensi ( <i>Competence</i> ) (Sobandi & Somantri, 2020:4)	<i>Likert</i>
4	Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah proses di mana pelanggan merasakan masalah, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu.	1. Keputusan pembelian produk 2. Keputusan merek yang dipilih 3. Keputusan tokoh yang dipilih 4. Keputusan mengenai jumlah 5. Keputusan mengenai waktu pembelian (Wau <i>et al.</i> , (2022:83)	<i>Likert</i>

**Sumber:** Data Penelitian (2022)

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2019:206) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dari responden dan sumber lainnya. Teknik analisis data meliputi pengkategorian informasi menurut variabel dan jenis responden, tabulasi informasi menurut variabel untuk seluruh responden, penyajian informasi untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.



### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran luas tentang informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari deskripsi data ini adalah untuk memudahkan studi dan analisis data yang dikumpulkan. Ahli statistik menganalisis data dengan mendeskripsikan atau meringkasnya dalam bentuk mentahnya, tanpa menarik kesimpulan luas tentang signifikansi data. Menghitung modus, median, dan rata-rata, serta menyajikan data dalam tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram adalah bagian dari statistik deskriptif (Sugiyono, 2019:206). Pada penelitian ini uji statistik deskriptif menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

**Sumber:** Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

melalui rumus rentang skala tersebut maka dibuat perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{124(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(496)}{5}$$

$$RS = 99,2$$

**Tabel 3.4** Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	124 - 223,2	Sangat Tidak Setuju
2	223,3 - 322,4	Tidak Setuju
3	322,5 - 421,6	Cukup Setuju
4	421,7 - 520,8	Setuju
5	520,9 - 620	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2022)

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pengujian validitas dilakukan melalui analisis faktor terhadap instrument dengan mengkorelasikan item korelasi dengan skor total. Dalam pengujian ini sebuah item korelasi dikatakan mempunyai hubungan validitas yang tinggi, jika terdapat kesejajaran antara korelasi terhadap skor total item (Hernawan, 2019:198). Keputusan dari uji validitas sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel maka dikatakan valid
2. Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel maka dikatakan tidak valid

Dalam teknik pengujian validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Hernawan, 2019:198). Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.3** Korelasi *Product Moment Pearson*

Sumber: Hernawan (2019:198)

Keterangan :

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item total

- i = Skor item  
 x = Skor total  
 n = Banyaknya subyek

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa yakin bahwa hasil pengukuran itu benar. Pengukuran yang sangat *reliabel*, dengan kata lain pengukuran yang dapat memberikan hasil yang dipercaya. Uji reliabilitas adalah cara untuk mengukur kuesioner yang menunjukkan bagaimana suatu variabel atau konsep bekerja. Ketika orang memberikan jawaban yang sama untuk pertanyaan yang sama berulang kali, kuesioner dikatakan dapat diandalkan (Ginting, 2022:9).

Untuk mengetahui reliabilitas dari setiap pertanyaan kuisisioner digunakan *coefficient cronbach alfa*, metode yang digunakan adalah *one shoot measure* dimana suatu instrument dikatakan reliable (andal) jika *coefficient cronbach alfa* ( $\alpha$ ) diatas 0,6 (Ginting, 2022:9). Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel dapat dikatakan *reliabel*
2. Apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dapat dikatakan tidak *reliabel*.

Menurut Hernawan (2019:198) adapun rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Rumus 3.4** *Alpha Cronbach*

**Sumber:** Hernawan (2019:198)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian skor

$\sigma_t^2$  = Varian total

### 3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Dutawaskita *et al.* (2022:85) uji normalitas digunakan untuk untuk melihat apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki kumpulan nilai yang terdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi saat ini mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dapat digunakan untuk dapat menguji normalitas residual, pada penelitian yang dilakukan uji normalitas dapat menggunakan histogram *grafik histogram*, *grafik normal P-P plot of regression standard* dan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S).

Menurut Dutawaskita *et al.* (2022:85) uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*, dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Maskur & Lestaringingsih (2022:9) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) atau tidak. Ada beberapa cara dalam

menguji untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini, yaitu dapat dilihat dalam matrik korelasi variabel-variabel bebas (independent). Cara yang dapat dilakukan dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ma'arif & Budiarti (2022:10) uji heteroskedastisitas mencoba untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians antara residual satu observasi dengan residual lainnya dalam model regresi. Sementara itu, gunakan *scatterplot* antara sumbu SRESID dan ZPRED untuk melihat temuan pengujian. Model regresi yang layak adalah model yang tidak ada heteroskedastisitas atau ada homoskedastisitas. Sementara itu, ujian didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Terjadi heteroskedastisitas jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur dengan kata lain terdapat pola yang bergelombang, mengembang kemudian menyempit.
2. Jika tidak terdapat pola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hamsah & Mahargiono (2020:8) analisis regresi linier berganda merupakan analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, apabila variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda menguji pengaruh antara penjualan pribadi kualitas produk dan kepercayaan pembelian terhadap keputusan pembelian. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.5** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** Hamsah & Mahargiono (2020:8)

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

a = Bilangan konstan

b<sub>1</sub> = Koefisien korelasi penjualan pribadi

b<sub>2</sub> = Koefisien korelasi kualitas produk

b<sub>3</sub> = Koefisien korelasi kepercayaan pembelian

X<sub>1</sub> = Penjualan pribadi

X<sub>2</sub> = Kualitas produk

X<sub>3</sub> = Kepercayaan pembelian

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Maskur & Lestaringingsih (2022:10) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan model variabel bebas dalam menjelaskan keberadaan variabel dependen. Kisaran koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kekuatan penjelas faktor independen terhadap variabel dependen agak terbatas. Nilai yang mendekati 1 menyiratkan ketersediaan variabel independen yang menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi dalam variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Sumber:** Prambudi & Imantoro (2021:692)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Menurut Maskur & Lestaringingsih (2022:10) uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat ini menggunakan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Berikut kriteria-kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t tabel < t hitung dan nilai signifikan > 0,05, maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung dan nilai signifikan  $<$  0,05, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2019:260) berpendapat bahwa rumus yang digunakan

pada uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji } t$$

**Sumber:** Sugiyono (2019:260)

Keterangan :

- $t$  = Nilai uji  $t$
- $r$  = Koefisien korelasi
- $r^2$  = Koefisien determinasi
- $n$  = Jumlah sampel

### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut Aritonang & Siboro (2021:102) uji  $f$  ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji distribusi  $F$  dengan cara membandingkan antara nilai  $f$  hitung dengan  $f$  tabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji  $f$  sebagai berikut:

1. Jika nilai  $f$  tabel  $<$   $f$  hitung dan nilai signifikan  $>$  0,05, maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai  $f$  tabel  $>$   $f$  hitung dan nilai signifikan  $<$  0,05, maka secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Menurut Prambudi & Imantoro (2021:692) berpendapat bahwa rumus yang digunakan dalam uji f sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

**Rumus 3.8 Uji F**

**Sumber:** Prambudi & Imantoro (2021:692)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

$k$  = Banyaknya variabel independen

$N$  = Jumlah sampel